

Analisis Potensi Agrowisata di Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur

Avita Agustin Listiawan¹, R Yuniadi Rusdianto²

¹⁻²Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*Email korespondensi: 20042010129@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Desa Pandean adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Desa ini merupakan salah satu penghasil bawang merah terbesar di Nganjuk. Selain itu, terdapatnya Usaha Kecil, Menengah Dan Mikro (UMKM) di Desa Pandean yang juga memiliki daya tarik wisata yang dapat menunjang daya tarik wisata di Desa Pandean. Potensi alam Desa Pandean juga dapat dijadikan sebagai daya tarik Desa Pandean berupa agrowisata. Dengan pengelolaan dan pembinaan yang baik setiap hari, Desa Pandean dapat dijadikan sebagai desa wisata yang bersaing dengan desa wisata lainnya, khususnya di wilayah Jawa Timur.

Kata kunci: Desa Pandean, Atraksi Wisata, Desa Agrowisata

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata adalah sektor ekonomi yang berhubungan dengan perjalanan, akomodasi, dan kegiatan rekreasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam rangka liburan, bisnis, atau tujuan lainnya. Sektor pariwisata mencakup berbagai industri dan layanan seperti hotel, restoran, transportasi, atraksi wisata, perjalanan, dan penyediaan layanan lainnya yang berkaitan dengan pariwisata.

Pariwisata memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini karena pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja, menghasilkan pendapatan dari wisatawan baik domestik maupun mancanegara, serta mempromosikan budaya, warisan alam, dan keindahan suatu daerah. Selain itu, pariwisata juga dapat memperkuat konektivitas antara negara dan memfasilitasi pertukaran budaya serta pemahaman lintas budaya.

Agrowisata merupakan salah satu industri pariwisata di Indonesia yang berpotensi untuk berkembang. Istilah "agrowisata" mengacu pada berbagai layanan pariwisata yang memadukan kegiatan rekreasi dan pertanian dalam lingkungan pertanian. Indonesia sebagai negara agraris dengan kekayaan sumber daya alam, pertumbuhan industri agrowisata harus memainkan peran penting di tahun-tahun mendatang. Pertumbuhan industri ini akan berdampak secara luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi dan pelestarian sumber daya alam serta lingkungan.

Desa Pandean merupakan salah satu wilayah desa yang terdapat di Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Desa Pandean terletak ± 14km di sebelah utara dari pusat Pemerintahan Kabupaten Nganjuk dan ± 1km dari pusat Pemerintahan Kecamatan Gondang. Desa Pandean sebagian besar merupakan lahan persawahan yang cukup luas dan subur, sehingga berpotensi untuk bercocok tanam. Bawang merah merupakan salah satu komoditi hasil pertanian yang menonjol hingga didatangi oleh wisatawan luar Jawa hingga luar negeri untuk belajar pembudidayaan. Tak hanya itu, di Desa Pandean juga terdapat UMKM kerajinan tangan ecoprint yang menggunakan bahan-bahan dari alam yang ramah lingkungan. Potensi tersebut berpotensi sebagai lokasi wisata berbasis agrowisata apabila dikembangkan serta dikelola dengan baik.

Ada sejumlah persyaratan wisata yang belum terpenuhi, potensi agrowisata Desa Pandean belum sepenuhnya dikembangkan, dimanfaatkan, atau dipertahankan. Keadaan tempat wisata yang kurang mendapat perhatian masyarakat, kurangnya pengetahuan tentang daerah agrowisata, dan kurangnya minat dari pemerintah dan masyarakat setempat adalah semua faktor yang mempengaruhi industri pariwisata. Oleh karena itu, penting untuk membuat strategi pengembangan dan pengelolaan yang sesuai dengan objek agrowisata di Desa Pandean.

Peran desa wisata di Desa Pandean diperkirakan akan tumbuh sebagai akibat dari hubungan antara ekonomi penduduk setempat, pelestarian tenaga kerja lokal dan sumber daya alam, serta pelestarian budaya lokal. Selain itu, komitmen yang kuat terhadap masyarakat dan alam diperlukan agar desa wisata dapat beroperasi secara berkelanjutan untuk mencapai efek positif seperti melindungi lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendidik generasi berikutnya tentang pentingnya pertanian bagi stabilitas ekonomi Indonesia. Berdasarkan uraian pendahuluan diatas, maka masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana kondisi ekonomi, sosial, serta budaya yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai Agrowisata di Desa Pandean.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dari bulan Maret sampai bulan Juni tahun 2023 di Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik kualitatif studi kasus. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif berdasarkan hasil survey lapangan terhadap potensi wisata yang ada di Desa Pandean. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi, wawancara serta melakukan *focus group discussion* dengan perangkat Desa Pandean serta masyarakat sekitar.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif yang bersifat mendeskripsikan, menganalisis, memaparkan, dan menguraikan objek dengan teliti dan memanfaatkan landasan teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Sedangkan data kualitatif berupa pendapat atau pandangan dari informan penelitian seperti perangkat Desa Pandean, hasil *focus group discussion* dengan Kepala Dusun di Desa Pandean, Karang Taruna, RT, RW, serta warga Desa Pandean, dan penjabaran-penjabaran potensi agrowisata di Desa Pandean.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Potensi Daya Tarik Wisata

Segala sesuatu yang mungkin menarik minat dan perhatian wisatawan ke suatu lokasi dianggap sebagai potensi daya tarik wisata. Lokasi geografis, budaya, peristiwa sejarah, dan sejumlah faktor lain semuanya dapat berdampak signifikan pada potensi daya tarik wisata. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009, objek wisata adalah segala sesuatu yang menawarkan kemudahan, keunikan, dan orisinalitas berupa keanekaragaman sumber daya alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Adapun daya tarik wisata yang terdapat di Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, yaitu:

1) Wisata Edukasi Sawah Bawang Merah

Di Dusun Summersari, ada sebuah tempat yang dapat dijadikan sebagai wisata edukasi karena di Dusun Summersari ada petani sukses yang bernama Puji Santoso. Beliau

memiliki lahan pertanian yang sangat luas dan biasa didatangi wisatawan dari dalam ataupun luar negeri hanya untuk belajar pembudidayaan bawang merah yang baik. Dalam pembudidayaannya, beliau sudah mulai menerapkan sistem *digital farming*. Wisata Edukasi Bawang Merah menawarkan atraksi wisata antara lain mengajarkan pengunjung cara menanam bawang merah yang tepat, memanen bawang merah, mengelola bawang merah, dan membeli olahan bawang merah sebagai kenang-kenangan.



Gambar 1. Lahan Persawahan Wisata Edukasi Bawang Merah

2) UMKM *Eco Print*

Eco Print merupakan UMKM warga lokal Desa Pandean yang menjual berbagai souvenir berupa *totebag*, kerudung, taplak meja, dan pakaian, mukenah dengan desain daun dan tanaman. Motif tersebut terbuat dari tanaman sekitar seperti daun jati hingga kayu secang. Pengunjung dapat membeli barang-barang untuk dibawa pulang sebagai kenang-kenangan dan belajar bagaimana menghasilkan motif eco print.



Gambar 2. Hasil Produk UMKM *Eco Print*

3) Kampoeng Seblak

Di desa Pandean, yaitu di Dusun Kampung Baru, ada wisata kuliner bernama “kampoeng seblak”. Kampoeng seblak merupakan tujuan wisata yang populer dan sudah dikenal oleh banyak masyarakat sekitar Desa Pandean. Kampoeng seblak ini menyajikan aneka minuman, makanan ringan, dan hidangan tradisional Bandung.

Selain itu, karena ornamen desa seblak terbuat dari kayu, yang meningkatkan estetika, pengunjung dapat menikmati seblak dengan suasana pedesaan.



Gambar 3. Social Media Kampoeng Seblak

4) Warung Tengah Sawah

Lokasi warung tengah sawah berada di area persawahan Dusun Kampung Baru. Dengan pemandangan pegunungan dan sawah, kafe ini menyediakan lingkungan yang tenang. Harga makanan dan minuman yang dijual pun sangat murah. Warung ini adalah tempat yang cocok untuk melepas penat atau untuk mengobrol dengan teman atau keluarga.



Gambar 4. Warung Tengah Sawah

Analisis SWOT

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh penulis di Desa Pandean menghasilkan beberapa hal, diantaranya yaitu teridentifikasinya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan perangkat Desa Pandean dalam mengembangkan potensi wisata alam. Masalah dan potensi berhasil dieksplor melalui hasil analisis SWOT yang dilakukan di Desa Pandean dengan *focus group discussion* dan wawancara. Masalah yang dihadapi yaitu fasilitas pendukung yang kurang memadai, dukungan pemerintah kabupaten ataupun desa yang belum optimal, dan masyarakat yang kurang mempunyai pengetahuan serta semangat untuk turut serta dalam mengembangkan desa wisata.

Tabel 1. Analisi SWOT wisata alam Desa Pandean

Strength	Weakness
• Potensi sumber daya alam Desa Pandean memiliki banyak lahan yang strategis, subur dan cocok untuk melakukan kegiatan pertanian, perkebunan, dan peternakan. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai kekuatan utama dalam mengembangkan agrowisata • Produk pertanian yang beragam Desa ini dapat menawarkan beberapa produk pertanian unggulan, seperti padi, jagung, dan bawang merah. Produk-produk ini dapat digunakan sebagai daya menarik minat wisatawan yang tertarik dengan agrowisata dan makanan organik. • Keindahan alam dan udara segar Desa Pandean memiliki keindahan alam dengan view sawah serta gunung yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata ditambah lagi dengan udaranya yang cukup segar untuk menghilangkan penat.	• Infrastruktur yang terbatas Desa Pandean memiliki infrastruktur pendukung yang terbatas, kurangnya fasilitas penunjang agrowisata, seperti ruang pameran dan tempat makan. • Kurangnya pengetahuan serta keterampilan masyarakat setempat Masyarakat mungkin perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola agrowisata, termasuk teknik pertanian organik, pengelolaan peternakan, dan manajemen pariwisata.
Opportunity	Threat
• Peningkatan minat terhadap agrowisata Minat masyarakat terhadap agrowisata dan produk-produk organik semakin meningkat, yang dapat menjadi peluang bagi Desa Pandean untuk mengembangkan agrowisata mereka. • Kerjasama dengan pihak swasta Kerjasama dengan perusahaan makanan, hotel, restoran, atau distributor produk organik dapat membantu dalam pemasaran dan peningkatan kualitas produk agrowisata. • Edukasi serta pelatihan Desa Pandean dapat menyediakan pelatihan dan program edukasi bagi masyarakat lokal dan wisatawan tentang pertanian organik, peternakan, dan praktik berkelanjutan dalam agrowisata.	Desa Pandean mungkin menghadapi persaingan dengan destinasi agrowisata dan wisata lain di daerah sekitar atau daerah lain yang menawarkan produk serupa. Hal ini merupakan sebuah ancaman bagi Desa Pandean apabila pengelolaan tidak dilakukan secara maksimal dan tidak ada inovasi baru dari Desa Pandean.

KESIMPULAN

Desa Pandean masih cukup minim dalam segala aspek untuk bisa menjadi desa wisata yang dapat bersaing dengan desa wisata lainnya. Hal tersebut dikarenakan masih rendahnya sumber daya manusia dan juga kurangnya perhatian serta dukungan dari pemerintah desa, kecamatan, ataupun kabupaten setempat. Namun, Desa Pandean sangat memiliki sejumlah potensi wisata yang mendorong pemanfaatannya sebagai destinasi wisata. Acara sosial masyarakat memiliki kemampuan untuk menarik wisatawan di samping potensi alam mereka. Desa Pandean dapat bersaing dengan desa wisata lainnya, khususnya di Jawa Timur, jika dikelola secara efektif sebagai desa wisata. Selain itu, keberadaan kegiatan terkait pariwisata di Desa Pandean bisa berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan masyarakat setempat dan mampu mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Referensi

- Agribisnis, J., Agrowisata, D., Desa Baha, D., Mengwi, K., & Badung, K. (2019). *Analisis Potensi Pengembangan Agrowisata Berbasis Subak*. 8(4). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAA429>
- Olivia, D., Tisno Atmojo, W., Guna, A., Studi, P., & Wilayah Dan Kota, P. (2022). *Analisis Potensi Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Aksesibilitas Dan Konektivitas Di Desa Wisata Cikolelet*. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-teknologi/issue/archive>
- Ratwianingsih, L., & Mulyaningsi, T. (2021). *ANALISIS POTENSI DAN UPAYA PENGEMBANGAN DESA WISATA ALAM KEPUH-SARI MANYARAN WONOGIRI*. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/KUAT/article/view/1164/625>
- Budiarti, B. E., Lindawati, Q., Listiawan, A. A., Alfino, J., & Mangar, J. (2023). *Analisis Potensi Wisata Desa Pandean Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Sebagai Desa Wisata*. 1(3), 25–34. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i2.327>
- Kholil, Y. A. (2014). *Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Agrowisata*. Retrieved July 26, 2023, from <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/129919/1/RINGKASAN.pdf>
- Aridiansari, R., Nurlaelih, E., Karuniawan, D., Wicaksono, P., Jurusan,), Pertanian, B., & Pertanian, F. (2015). *Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata Tulungrejo Kota Batu, Jawa Timur Development Of Agrotourism In Tulungrejo Village Batu City, East Java*. <https://media.neliti.com/media/publications/130031-ID-none.pdf>